

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA tidak hanya pengetahuan berupa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses menggali pengetahuan. Oleh karena itu, dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik. Salah satu kegiatan pembelajaran yaitu menggali gagasan siswa sehingga dapat membangun proses berpikir melalui kegiatan menanya.

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari hasil belajar yang dicapai peserta didik. Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang terjadi tersebut berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar. Sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif yang dimaksud adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).

Dalam usaha memudahkan memahami dan mengukur perubahan perilaku, maka perilaku manusia dapat dibagi dalam tiga ranah atau domain. Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Berdasarkan Taksonomi Bloom, domain hasil belajar dibagi dalam tiga domain atau ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Thobroni dan Mustofa, 2012).

Hasil belajar ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan keterampilan intelektual (Dimiyati dan Mujiyono, 2006). Hasil belajar kognitif merupakan perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Pada ranah ini melibatkan penyimpanan dan pengolahan informasi dalam otak sehingga perubahan perilaku akibatnya juga terjadi di dalam otak berupa kemampuan tertentu untuk menyelesaikan masalah (Purwanto, 2008).

Hasil belajar yang menyebabkan perubahan pada ranah kognisi meliputi beberapa tingkat / jenjang. Makin tinggi suatu jenjang maka akan semakin kompleks dan menuntut penguasaan dari jenjang-jenjang sebelumnya. Menurut Wahidmurni (2010), berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari enam aspek yaitu menghafal (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5) dan evaluasi (C6). Dalam penelitian ini dianalisis hasil belajar ranah kognitif pada siswa dari tingkatan menghafal (C1) sampai tingkatan analisis (C4). Penelitian Utomo (2015) menyatakan bahwa terdapat siswa yang masih memiliki hasil belajar ranah kognitif yang rendah. Siswa dengan hasil belajar ranah kognitif yang

rendah mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal yang diberikan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hasil belajar ranah kognitif dan faktor penyebabnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah hasil belajar ranah kognitif pada siswa yang rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang muncul, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana presentase hasil belajar ranah kognitif pada siswa?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar ranah kognitif pada siswa?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi hasil belajar ranah kognitif pada siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui presentase hasil belajar ranah kognitif pada siswa.
2. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar ranah kognitif pada siswa.

3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ranah kognitif pada siswa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai acuan guru untuk mengetahui tingkat kemampuan keterampilan proses sains siswa.
2. Sebagai acuan guru untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan proses sains siswa.

F. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Indikator hasil belajar ranah kognitif yang digunakan adalah pada tingkatan C1 (menghafal), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), dan C4 (analisis).
2. Instrumen tes berupa tes soal uraian IPA dengan kategori soal berdasarkan indikator yang digunakan.
3. Materi yang diberikan pada penelitian ini yaitu materi sistem organisasi kehidupan.
4. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Blega pada kelas VII

G. Definisi Istilah

1. Hasil Belajar Ranah Kognitif

Hasil belajar ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan keterampilan intelektual (Dimiyati dan Mujiyono, 2006). Hasil belajar kognitif merupakan perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Pada ranah ini melibatkan penyimpanan dan pengolahan informasi dalam otak sehingga perubahan perilaku akibatnya juga terjadi di dalam otak berupa kemampuan tertentu untuk menyelesaikan masalah (Purwanto, 2008).

2. Soal Uraian

Soal uraian merupakan seperangkat soal yang berupa tugas, pertanyaan yang menuntut siswa mengorganisasikan dan menyatakan jawabannya menurut kata-kata sendiri (Muttaqin & Kusaeri, 2017).